



Asisten Pemerintahan, Hukum dan Politik Ir. Faisal Mang, MM mengapresiasi kiprah Yayasan Liwa'ul Haq Sulawesi Tengah pimpinan Ust. Hartono M. Yasin dalam upaya memberdayakan Umat Islam, khususnya lewat pendirian gedung dakwah merangkap pondok pesantren yang berlokasi di Kelurahan Tondo, Palu.

“Ini merupakan sebuah instrument penting yang dapat membantu pemerintah daerah dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang religius dan Islami,” ungkap Asisten Faisal Mang, mewakili gubernur pada acara peletakan batu pertama bangunan itu, Sabtu (21/4).

Asisten yang membaca sambutan Gubernur Longki Djanggola, mengatakan bahwa masyarakat masa kini semakin terbuka dan menerima pola-pola pemberdayaan umat lewat pesantren.

“Karena (pesantren) mempunyai keunikan tersendiri yang membedakannya dengan lembaga (pendidikan) lainnya,” beber asisten yang mana pembinaan pesantren dapat menyeimbangkan antara nilai dan sikap, kecerdasan dan keterampilan, dan mengedepankan kemaslahatan atau manfaat bagi diri sendiri maupun ke masyarakat luas.

Ia harapkan setelah bangunan rampung berdiri dapat semakin memantapkan andil yayasan dalam memberdayakan dan mentransformasi masyarakat.

“Khususnya mendaya gunakan potensi mahasiswa selaku agen perubahan, kontrol sosial dan kekuatan moral umat Islam dan masyarakat,” pungkasnya.

Pembangunan gedung itu sendiri menurut Ust. Hartono, bertujuan sebagai ruang komunitas dan berkegiatan bagi semua lembaga ormas Islam tanpa membeda-bedakan latar belakang organisasinya.

“Kami ingin menjadi perekat antar sesama lembaga Islam, bersinergi dan perbedaan-perbedaan yang ada kiranya bisa diterima dan dimaklumi,” tambahnya.

Adapun pondok pesantren setelah rampung nanti, lanjut Ust. Hartono akan menampung mahasiswa-mahasiswa dhuafa (kurang mampu) untuk melanjutkan kuliah di Palu sekaligus memperdalam ilmu agamanya.

Pada kesempatan yang sama, turut dilaksanakan bakti sosial sunatan gratis bagi 55 anak kurang mampu oleh komunitas Pajero Sport. {jcomments on}